

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses dimana pendidik melakukan tranfer ilmu pada peserta didik. Menurut Sujarwo dalam Edi wiyono, P.M Labulan, Muhammad Siddik, (2020) pembelajaran merupakan upaya belajar untuk menjadi lebih bermakna, peserta didik harus memahami diri sendiri serta lingkungan. Pembelajaran dimaknai dengan kegiatan memlihi, menetapkan dan mengembangkan pengelolaan, pengorganisasian dan penyampaian pesan pembelajaran agar mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses pembelajaran diharapkan mampu membangun kegiatan yang dapat menarik siswa untuk lebih aktif dan menempatkan pada kegiatan yang tidak membuat siswa cepat bosan dalam belajar. Begitu pun pada pembelajaran IPA, untuk mencapai tujuan pembelajarannya yaitu menumbuhkan rasa ingin tahu, mengembangkan kemampuan bertanya, menemukan kebenaran atau jawaban berdasarkan bukti, dan menumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah Kalana dan Pratama, (2019:1) diharuskan adanya keterlibatan berbagai komponen agar tujuan pembelajaran IPA tersebut tercapai.

Peran guru dalam penggunaan bahan ajar tersebut dapat terwujud jika salah satunya guru memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan bahan ajar yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan harapan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan Pusdiklat mengklasifikasikan bahan ajar berdasarkan pada cara membuat, sifat dan bentuknya Salfrika, (2016). Klasifikasi bahan ajar tersebut berdasarkan sudut pandang dan kepentingan masing-masing, sehingga hasil yang didapat akan berbeda. Berdasarkan bentuk bahan ajar terbagi atas dua, yaitu: bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Adapun jenis-jenis bahan ajar yang termasuk ke dalam klasifikasi bahan ajar cetak antara lain: handout, buku, lembar kegiatan siswa (LKS), modul, brosur atau leaflet, wallchart,

foto/gambar, model/maket.

Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi audio, audiovisual dan multimedia interaktif. Penggunaan bahan ajar cetak dan buku teks non cetak dalam pembelajaran dapat membawa manfaat atau kegunaan bagi siswa, salah satunya dapat memungkinkan siswa untuk belajaratas inisiatif sendiri.

Dengan demikian pada bahan ajar yang dikembangkan akan dicantumkan permasalahan permasalahan atau fenomena-fenomena yang biasa terjadi atau sudah tidak asing lagi bagi peserta didik sehingga memudahkan peserta didik menerima atau menyerap materi pelajaran keberhasilan suatu proses pembelajaran IPA juga dipengaruhi oleh berbagai komponen-komponen pembelajaran yang digunakan demikian pun bagi siswa tanpa bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan menyesuaikan diri dalam belajar, apalagi jika gurunya mengajarkan materi yang belum siswa pahami sama sekali Perwitasari et al.(2018).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 067244 Tahun pelajaran 2023/2024 Sempakata, ditemukan permasalahan pada bahan ajar yang biasa digunakan hanya menitik beratkan siswa untuk membaca, menulis dan mengerjakan soal-soal tanpa mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas lainnya. Hal itu membuat siswa gampang jenuh dalam belajar dan tidak mengarahkan siswa untuk belajar secara mandiri. Karena itu pula menyebabkan siswa tidak sepenuhnya memahami apa yang disampaikan pada materi. Kurangnya pemahaman materi juga menjadi alasan mengapa siswa tidak dapat menggunakan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini bahan ajar yang dikembangkan diharapkan bisa melengkapi kelemahan buku teks biasa dimana dalam proses pembelajarannya lebih mengedepankan idealitas bagi pendidik, tetapi sebaliknya bagi siswa dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan diharapkan akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan kurikulum. Di dalam bahan ajar yang digunakan oleh guru ditemukan ada beberapa pengalaman pembelajaran saintifik yang belum muncul. Diantaranya menanya dan mengkomunikasikan. Bahan ajar hanya berfokus pada panalaran materi dan soal-soal yang mengarahkan siswa untuk mencoba atau praktik. Energi dan perubahannya merupakan salah satu materi yang

bersentuhan tujuan pembelajaran pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan ini, antara lain:

Meningkatkan kecerdasan terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi.

1. Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis.
2. Menciptakan kondisi pembelajaran yang membuat siswa merasa perlu belajar.
3. Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
4. Menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan gagasan, khususnya kemampuan menulis artikel ilmiah dan
5. Menumbuhkan karakter siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan bahan ajar dengan harapan dapat membimbing berpikir kreatif siswa secara luas.

Keunggulan dalam penggunaan bahan ajar untuk pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang juga mengembangkan bahan ajar. langsung dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari, karena setiap siswa pasti melihat dan merasakan adanya energi dalam kehidupan mereka.

Penggunaan pendekatan saintifik pada materi tersebut akan memudahkan siswa untuk mendapatkan pelajaran yang lebih bermakna. hasil bahan ajar berbasis pendekatan saintifik yang layak untuk digunakan dan bisa membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Oleh karenanya, penelitian mengembangkan bahan ajar IPA pada materi energi dan perubahannya di kelas IV Sekolah Dasar penting dilakukan. Dilihat dari banyaknya manfaat yang akan didapatkan dari pengembangan bahan ajar ini, diharapkan dapat menanamkan pengetahuan kepada peserta didik yang didapat disekolah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengembangan Bahan Ajar pada Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 067244 Sempakata T.A**

2023/2024.”

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi Masalah -masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru saat menjelaskan.
2. Masih kurang nya penerapan bahan ajar yang bervariasi.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, Maka peneliti perlu membatasi pada satu permasalahan penelitian untuk Memaksimalkan hasil penelitian, yaitu Pengembangan bahan ajar pada materi energi dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 067244 Sempakata T.A 2023/2024.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian Ini pada mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya dikelas IV SDNegeri 067244 sempakata T.A 2023/2024 sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar IPA pada materi energi dan perubahannya dikelas IV SD Negeri 067244 sempakata T.A 2023/2024?
2. Bagaimana efektivitas dari peserta didik kelas IV SD Negeri 067244 Sempakata T.A 2023/2024 terhadap bahan ajar materi energi dan Perubahannya?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian Ini adalah sebagai berikut::

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan bahan Ajar IPA pada materi energi dan perubahannya di kelas IVSD Negeri 067244 sempakata T.A 2023/2024.

2. Untuk mengetahui efektivitas peserta didik di kelas IV SD Negeri 067244 Sempakata T.A 2023/2024 terhadap bahan ajar materi energi dan perubahannya .

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat untuk Meningkatkan kesulitan pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan siswa Dalam memahami pelajaran IPA penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Beberapa pihak antar lain :

1. Bagi sekolah yaitu meningkatkan mutu pembelajaran karena memperbaiki kualitas dalam Pengajaran guru dan untuk tetap berinovasi dalam membuat bahan ajar lainnya Yang bisa mempermudah siswa dalam belajar.
2. Bagi Guru yaitu guru sebagai alat evaluasi terhadap hasil belajar siswa karena disertai LKPD Yang bertujuan sebagai panduan dalam melaksanakan tugas.
3. Bagi siswa yaitu penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk mempermudah dalam Mempelajari materi IPA dengan bahan ajar yng mempermudah untuk Meningkatkan pemahaman pada materi perubahan bentuk energi Bagi peneliti yaitu bisa menjadi bahan refrensi atau perbaikan pada penelitian lain yang akan Melakukan penelitian mengenai pengembangan bahan IPA khususnya mengenai Bahan ajar berbasis pendekatan saintifik.